



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 1131-1137
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Sosialisasi Penilaian Portofolio Seni Untuk SNPMB Bagi SMA Sederajat di Kabupaten Mempawah

**Dwi Oktariani^{1*}, Ismunandar², Regaria Tindarika³, Mega Cantik Putri Aditya⁴,
Aline Rizky Oktaviari⁵, Imma Fretisari⁶**

Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP, Universitas Tanjungpura
Email: dwi.oktariani@fkip.untan.ac.id^{1*}

Abstrak

Siswa-siswi SMA sederajat yang ingin melanjutkan ke PTN dengan tes portofolio pada program studi kesenian adalah sasaran dari program sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Mempawah dengan peserta para guru seni budaya tingkat SMA dan para siswa. Kegiatan ini bertujuan agar memudahkan para siswa dan guru dalam memahami perubahan kebijakan tata aturan masuk Perguruan Tinggi dengan sistem portofolio untuk proses seleksi masuk ke Perguruan Tinggi. Hasil kegiatan ini yaitu peserta kegiatan yang kemudian dapat menjadi fasilitator bagi siswa di SMA yang membutuhkan informasi mengenai sistem portofolio yang menjadi aturan baru untuk proses seleksi masuk ke Prodi Pendidikan Seni. Pelatihan ini sebagai hasil Kerjasama antara pelaksana dan mitra program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tanjungpura. Usai Sosialisasi adaptasi perubahan kebijakan tata aturan masuk Perguruan Tinggi dengan sistem portofolio ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta kegiatan yang kemudian dapat menjadi fasilitator bagi siswa di SMA tersebut yang membutuhkan informasi mengenai sistem portofolio yang menjadi aturan baru untuk proses seleksi masuk ke Prodi Pendidikan Seni. Selain itu, publikasi hasil PKM merupakan langkah awal agar PKM tersebut dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia bangsa.

Kata Kunci: *sosialisasi, penilaian portofolio seni, SMA*

Abstract

High school students who want to continue to PTN with a portfolio test in the arts study program are the target of the socialization program. This activity was carried out in Mempawah Regency with participants of high school cultural arts teachers and students. This activity aims to make it easier for students and teachers to understand the policy changes in the rules for entering universities with a portfolio system for the selection process to enter universities. The results of this activity are activity participants who can then become facilitators for students in high schools who need information about the portfolio system which is the new rule for the selection process into the Art Education Study Program. This training is the result of cooperation between implementers and partners of the Tanjungpura University Community Service program. After the socialization of the adaptation of changes in the Higher Education entrance policy with the portfolio system, it is hoped that it can provide benefits for activity participants who can then become facilitators for students in these high schools who need information

Copyright: Dwi Oktariani, Ismunandar, Regaria Tindarika, Mega Cantik Putri Aditya, Aline Rizky Oktaviari, Imma Fretisari

about the portfolio system which is the new rule for the selection process into the Art Education Study Program. In addition, the publication of PKM results is the first step so that PKM can contribute to the development of science and the quality of the nation's human resources.

Keywords: *socialization, art portfolio assessment, high school*

PENDAHULUAN

Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru atau yang disingkat dengan SNPMB adalah sistem baru yang akan menggantikan sistem seleksi sebelumnya untuk calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia, dan akan dimulai pada tahun 2023. Peraturan Mendikbudristek Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri menetapkan SNPMB, yang menetapkan tiga jalur seleksi masuk PTN 2023: 1) Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), yang menggantikan SNMPTN; 2) Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), yang menggantikan SBMPTN; dan 3) Jalur Mandiri.

Proses Pendidikan di perguruan tinggi tentu saja membutuhkan mahasiswa-mahasiswa baru pada setiap tahunnya. Pendidikan tinggi sangat penting untuk menentukan kemampuan Indonesia untuk maju dan menciptakan kemakmuran bagi semua orang (Kusuma dan Dewi, 2021). Seluruh perguruan tinggi negeri di Indonesia, termasuk Universitas Tanjungpura Pontianak, melakukan proses penerimaan mahasiswa baru secara teratur. Tujuan SNPMB adalah untuk membuat dan melaksanakan tes masuk PT yang akuntabel, kredibel, adil, transparan, fleksibel, dan efektif. Kemendikbudristek membuat tes ini untuk persiapan seleksi masuk PTN (Aripin et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi, era digitalisasi, dan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas tinggi telah membentuk model dan proses seleksi calon mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri. Selain itu, masyarakat membutuhkan model penilaian dan penerimaan siswa baru yang berfokus pada kualitas, fleksibilitas, dan kenyamanan. Seiring dengan perkembangan tersebut pada SNPMB terjadi beberapa perubahan terutama pada penyusunan portofolio bidang pendidikan seni pertunjukan.

Portofolio merupakan kumpulan dokumen baik berupa sertifikat, proyek, karya atau dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai bentuk kemampuan dan pengalaman seseorang dalam bidang tertentu. Jika portofolio digunakan dengan benar, itu tidak hanya meningkatkan kemampuan khusus di bidang studi tertentu, tetapi juga kemampuan umum yang penting untuk hidup. Kemampuan ini termasuk berpikir kritis dan reflektif, memahami kekuatan dan kelemahan diri, menemukan cara untuk meningkatkan diri, dan menjadi pembelajar yang mandiri (Tim Pusat Penilaian Pendidikan, 2019). Dalam sebuah tes yang dilakukan oleh suatu Lembaga atau instansi tidak jarang memasukan syarat pengumpulan berbagai bentuk kemampuan atau keahlian pada bidang tertentu yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam proses asesmen. Hal tersebut dapat dilakukan konvensional dan digital sesuai dengan kebutuhan penyelenggara. Elektronik portofolio menjadi salah satu cara dalam bentuk digitalisasi perkembangan jaman. E-portofolio memungkinkan penilaian yang lebih inovatif dan bervariasi melalui jaringan dan koneksi yang lebih luas, yang membuatnya lebih fleksibel daripada portofolio kertas konvensional. (Maslulah & Afifah, 2022). Pada SNMPTN penggunaan portofolio tidak lagi menggunakan cara konvensional namun dengan elektronik portofolio.

Jika sebelumnya portofolio dalam SNMPTN peserta memilih bidang yang disukai sebagai tes masuknya, misalnya melampirkan video tari karena memilih bidang tari. Pada SNPMB terdapat beberapa perubahan. Perubahan tersebut terdapat pada setiap peserta wajib melampirkan 1 video berisikan monolog, menari tunggal dan menyanyi, 1 tulisan deskripsi diri tentang pengalaman berkesenian, motivasi mengikuti program studi, serta membuat dan menandatangani pernyataan keaslian/orisinalitas karya/penampilan. Dengan adanya portofolio ini menimbulkan dampak tersendiri bagi peserta maupun program studi seni pertunjukan khususnya. Dampak positifnya adalah peserta yang berada di luar daerah dapat dengan mudah mengunggah portofolio pada laman yang telah tersedia, sehingga lebih efektif, efisien, serta ekonomis. Dampak negatifnya adalah masih banyak sekolah dan calon peserta yang tidak mendapatkan informasi terbaru mengenai perubahan ini,

sehingga banyak terjadi kesalahan dalam pengunggahan portofolio. Di sisi lain, terdapat peserta yang berada di daerah pedalaman mengalami kesulitan sinyal. Hal ini berpengaruh kepada video yang telah dibuat kemudian diunggah sering mengalami kegagalan atau bahkan video rusak/tidak dapat diputar saat tim penilai memulai proses penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara ke beberapa guru dan siswa diperoleh data bahwa informasi mengenai perubahan tata aturan ini masih sangat minim sosialisasinya baik dari pihak sekolah maupun perguruan tinggi, mereka hanya dapat mencari informasi melalui internet yang datanya pun tidak terlalu banyak. Selain itu, mereka juga terkadang kurang memperhatikan detail informasi sehingga tidak menggunakan template yang telah disiapkan oleh LTMPPT (Lembaga Tinggi Masuk Perguruan Tinggi). Hasil pengamatan tim pengabdian, mengenai jumlah peminat prodi seni di masyarakat cukup banyak berada di Kabupaten Mempawah. Terdapat alumni prodi Pendidikan Seni Pertunjukan yang mengajar di SMA, SMK Negeri maupun swasta yang mana mereka juga tergabung dalam forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Seni Budaya. Guru seni budaya merupakan fasilitator terutama bagi siswa yang membutuhkan informasi mengenai tata aturan masuk ke Perguruan Tinggi, minimnya sosialisasi dan informasi yang tersedia serta jaringan internet yang kondisinya kurang bagus di beberapa daerah menjadi penyebab sulitnya siswa yang memiliki minat untuk masuk ke prodi seni. Penuturan beberapa alumni yang menjadi guru seni budaya terkadang hanya menceritakan pengalamannya dahulu ketika mendaftar masuk ke prodi seni, padahal sistem yang sekarang sudah banyak mengalami perubahan. Oleh karena itu, guru seni budaya sangat mengharapkan adanya kepedulian dan kerjasama dari unsur Perguruan Tinggi untuk mensosialisasikan perubahan kebijakan tata aturan masuk, khususnya di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan.

Dengan mempertimbangkan hal-hal yang dihadapi ini, perlu dilakukan upaya untuk menyebarkan tata aturan masuk perguruan tinggi khususnya yang berkaitan dengan bidang seni. Upaya ini harus dimulai dengan melihat kebutuhan pengguna atau user tenaga kerja lulusan prodi Pendidikan Seni Pertunjukan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang detail dan jelas sehingga calon mahasiswa baru yang ingin masuk ke prodi seni dapat mempersiapkan dokumen portofolio yang diperlukan untuk proses seleksi.

METODE

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi :

1. Sosialisasi (metode ceramah)

Program PKM, Sosialisasi kepada forum MGMP Seni Budaya SMA Negeri Kabupaten Mempawah adalah bagian dari program pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan materi yang diberikan kepada mitra akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka untuk digunakan oleh guru. Materi yang disampaikan akan terkait dengan masalah yang dihadapi mitra, seperti tata cara dan ketentuan dokumen portofolio.

2. Tanya Jawab

Tanya jawab setelah ceramah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dari materi yang disampaikan oleh dosen dan tim PKM.

3. Diskusi

Diskusi Peserta mengikuti instruksi dari tim pengabdian untuk mengikuti langkahlangkah dalam unggah dokumen portofolio. Jika dalam prosesnya peserta mengalami kesulitan mengenai teknis akan dilakukan diskusi dengan tim pengabdian untuk mencari solusi.

Sosialisasi tata aturan sistem portofolio adalah alasan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dipilih. Dalam satu pertemuan, sosialisasi berlangsung selama 4 (empat) jam. Sangat disarankan bahwa kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan pada tahap berikutnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan menjangkau area lain dengan masalah yang sama, terutama di daerah di mana minat siswa untuk masuk ke Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan dapat meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen program studi pendidikan seni pertunjukan FKIP Untan ini menghasilkan luaran yaitu pengetahuan para guru seni dan pendamping siswa dalam persiapan masuk seleksi perguruan tinggi negeri dalam bentuk portofolio, publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional beserta laporan akhir kegiatan. sosialisasi penilaian portofolio seni untuk SNPMB bagi SMA sederajat bertujuan untuk memudahkan para siswa yang berminat untuk melanjutkan perkuliahan pada program studi pendidikan seni. Oleh karena itu hasil informasi dari sosialisasi yang telah dilaksanakan dapat terus digunakan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki tahapan Seleksi mahasiswa baru tahun 2025. Kegiatan sosialisasi penilaian portofolio seni untuk SNPMB bagi SMA sederajat di Kabupaten Mempawah yang merupakan rangkaian kegiatan PKM Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan dilaksanakan dalam empat tahapan :

A. Persiapan

Semua administrasi dan lokasi kegiatan telah disiapkan. Tahapan persiapan termasuk :

1. Pra-survei : Identifikasi masalah dan kebutuhan mitra. Hubungi MGMP untuk menganalisis kebutuhan mitra dan sekolah yang dapat diselesaikan oleh tim PKM Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Tanjungpura. Pada tahap ini dilakukan melalui survey dan diskusi dengan guru seni budaya yang tergabung dalam MGMP di Kabupaten Mempawah. Berdasarkan hasil survey dan diskusi diketahui adanya permasalahan yaitu terdapat kesulitan dalam mengisi portofolio oleh para peserta didik SMA saat ingin melakukan tahap SNPMB ditahun 2024 dan sebelumnya. Sebagai contoh terdapat penurunan jumlah siswa yang lolos tahap seleksi administrasi dikarenakan salah dan kurang memahami bentuk-bentuk video yang berupa portofolio untuk diseleksi oleh pihak universitas. Berdasarkan identifikasi awal dengan tim penerima mahasiswa baru UNTAN bahwasanya dibutuhkan sosialisasi lebih lanjut perihal penilaian portofolio bagi calon mahasiswa di Kabupaten Mempawah. Hal tersebut dilandasi dengan permasalahan yang terjadi di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan yang banyak menerima pesan perihal cara mengupload video dan melengkapi hal-hal yang diperlukan didalam website pendaftaran.
2. Pembentukan anggota tim PKM : tahapan ini dilakukan atas dasar penyesuaian jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan mitra, dan ditetapkan pada hasil musyawarah bersama. Pada tahapan ini dimulai penyusunan alur proses sosialisasi pada guru dan siswa di Kabupaten Mempawah beserta materi sosialisasi penilaian portofolio seni untuk SNPMB bagi SMA sederajat.
3. Pembuatan proposal : tahapan ini yaitu rancangan kegiatan PKM sebagai solusi permasalahan dan perhitungan anggaran untuk solusi bagi mitra. Merencanakan sosialisasi penilaian portofolio seni untuk SNPMB untuk permasalahan SMA sederajat di Kabupaten Mempawah.
4. Koordinasi tim dan mitra, tim PKM menghubungi guru-guru MGMP untuk dapat menemukan jadwal yang tepat serta lokasi yang dapat digunakan untuk kegiatan. Tim juga menghubungi pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat karena SMA sederajat ada dibawah naungan dinas tersebut. Dengan adanya kolaborasi antar tim dan pihak dinas, maka pihak dinas menyetujui dan mendukung kegiatan tersebut. Hingga akhirnya mendapatkan tanggal yang tepat yaitu 25 September 2024 di SMAN 2 Mempawah.
5. Persiapan alat dan bahan pelatihan, menyiapkan apa-apa saja bahan materi sosialisasi yang akan disampaikan pemateri, administrasi berupa surat menyurat perijinan dan lain-lain, dokumentasi lapangan, penggunaan untuk kebutuhan makan para peserta dan perlengkapan sosialisasi baik yang disiapkan oleh mitra dan tim.
6. Pihak MGMP selaku mitra tim bertugas untuk menyediakan dan mempersiapkan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, media seperti sound system, proyektor, siswa SMA dan guru MGMP sebagai peserta kegiatan.

B. Pelaksanaan

PKM di lakukan pada hari Rabu tanggal 25 September 2024 di SMAN 2 Mempawah pukul 08.00-12.00 WIB. Tim PKM sampai di sekolah pukul 07.00 WIB disambut oleh ketua MGMP Kabupaten Mempawah yaitu Budi Santoso, S.Pd. acara dimulai pukul 08.00 WIB pagi dan dibuka dengan doa, dan sambutan dari ketua MGMP Kabupaten Mempawah, serta Ketua Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan yaitu Nurmila Sari Djau, M.Pd. Beliau mengucapkan terima kasih kepada tim PKM yang telah bersedia mendorong guru dan peserta didik untuk terus belajar. Dia juga menggambarkan bagaimana sistem sekelsi masuk perguruan tinggi. Sosialisasi ini dihadiri oleh 10 guru seni budaya dan 20 siswa SMA sederajat yang berasal dari Kabupaten Mempawah dan sekitarnya. Panitia PKM yang turut serta menjadi panitia dalam acara tersebut ada 20 orang.

Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan peserta dan dosen pendamping setelah kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa peserta mengapresiasinya. Hasil sosialisasi penilaian portofolio seni untuk SNPMB bagi SMA sederajat di Kabupaten Mempawah dipaparkan secara sederhana di sini.

No	Kegiatan	Waktu	Petimbangan
	Pembukaan	07.30-08.00	Pembukaan
	Pengenalan profil Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan	08.00-08.30	Peramah dan Tanya Jawab
	Pengenalan dan pemahaman mengenai SNPMB di PTN	08.30-09.00	Peramah dan Tanya Jawab
	Pengenalan system penilaian portofolio pada jalur SNBP dan SNBT untuk prodi seni	09.00-10.00	Peramah dan Tanya Jawab
	Penggunaan template dan cara unggah dokumen portofolio beserta ketentuannya	10.00-11.30	Praktik dan tanya jawab
	Refleksi hasil sosialisasi	11.30-11.45	Refleksi
	Penutup	11.45-12.00	Penutup

Pelaksanaan kegiatan meliputi :

1. Sosialisasi profil Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Tanjungpura, profil lulusan, serta capaian pembelajaran lulusan. Materi ini disampaikan oleh pemateri yaitu Dr. Imam Ghozali, M.Pd dan ibu Nurmila Sari Djau, M.Pd. sebagai dosen prodi pendidikan seni pertunjukan FKIP Untan dan merupakan tim yang menangani pendaftaran calon mahasiswa baru di FKIP Untan.



Gambar 1. Penyampaian materi sosialisasi

2. Sosialisasi mengenai system asesmen portofolio pada program SNBP dan SNBT untuk prodi pendidikan seni.
3. Sosialisasi penggunaan tata aturan dan bagaimana cara unggah dokumen portofolio beserta persyaratannya.

Pada kegiatan dosen memberikan sosialisasi mengenai sosialisasi penilaian portofolio seni untuk SNPMB bagi SMA sederajat kepada peserta, pemaparan materi-materi tersebut di pahami dan Simak dengan baik oleh seluruh peserta, setelah itu

dipersilahkan untuk diskusi dan tanya jawab dari dosen ke peserta agar terjadi interaksi yang baik antara peserta dan dosen. Tanya jawab diberikan agar peserta dapat mengetahui lebih lanjut akan materi yang disampaikan jika masih ada yang kurang dipahami. Kegiatan ini berlangsung kondusif saat pemaparan materi dan percobaan penggunaan template untuk mengisi portofolio. Hal ini terjadi karena tingginya minat peserta yang hadir untuk dapat melanjutkan pendidikan tingginya di prodi pendidikan seni. Peserta yang dipilih untuk hadir adalah peserta yang telah diseleksi oleh tim guru, yaitu yang berminat untuk melanjutkan pendidikan di prodi pendidikan seni pertunjukan.

Pada kegiatan percobaan template yang dilakukan para peserta (praktik), tim dosen memecah peserta menjadi beberapa kelompok Latihan antara siswa dan guru sebagai peserta agar lebih memudahkan peserta dalam penggunaan template portifolio sehingga kelak diharapkan dapat menghasilkan nilai yang maksimal pada saat seleksi. Peserta diberikan waktu untuk mencoba sembari diberikan pengarahan terkait pengisian template portofolio. Peserta sangat antusias dan aktif melontarkan berbagai pertanyaan yang terkait dengan hal-hal apa saja yang belum dipahami kepada dosen terkait hal-hal dan tahapan apa saja yang dapat dilakukan untuk mengisi portofolio tersebut.



Gambar 2. Foto Bersama guru



Gambar 3. Foto Bersama peserta

Refleksi dilakukan setelah memberikan sosialisasi materi berakhir, dosen selanjutnya ketahap pemberian penguatan berupa saran, arahan, solusi dan berbagai motivasi yang mengarahkan kepada bagaimana cara penilaian portofolio seni untuk SNPMB bagi SMA sederajat. Sehingga tidak ada lagi peserta dan guru yang kesulitan dalam mengikuti seleksi tersebut di tahun 2025. Setelah tahapan refleksi Bersama peserta, maka kegiatan pun selesai dan ditutup.

C. Evaluasi Program

Untuk menilai kegiatan, peserta ditanyai tentang apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka menanggapi. Hasil survei ini dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, dan laporan kegiatan dibuat. Untuk mencapai tujuan ini, kondisi mitra dievaluasi sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan program adalah perubahan positif dari mitra (perkembangan usaha) setelah

program dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi ini mendapat respon positif tidak hanya dari peserta, dan dosen saja, namun juga dari pihak dinas terkait. Respon positif tersebut terlihat dari dukungan serta kesiapan dari pihak terkait dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir. Kegiatan ini juga meningkatkan wawasan peserta dalam penilaian portofolio seni untuk SNPMB bagi SMA sederajat. Memberikan pengalaman para peserta mengenai cara mengisi template portofolio seni untuk SNPMB.

D. Pelaporan Penyusunan Laporan

Tahap terakhir yaitu menyusun laporan yang dilakukan untuk melakukan pertanggung jawaban atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, untuk kemudian dilakukan publikasi. Kegiatan ini dilakukan oleh tim PKM sesuai dengan kegiatan yang terjadi selama PKM berlangsung. Setelah pelaporan penyusunan laporan, maka tim membuat artikel ilmiah yang dipublish ke jurnal sehingga kegiatan ini dapat memberikan informasi bagi lebih banyak pembaca.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di SMAN 2 Mempawah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian sosialisasi khusus penilaian portofolio seni untuk SNPMB bagi SMA sederajat. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 30 orang terdiri dari siswa SMA sederajat dan pendamping dari guru seni budaya serta MGMP Kabupaten Mempawah. Kegiatan ini memfasilitasi dalam menginformasikan mengenai program studi pendidikan seni pertunjukan FKIP Untan serta cara mendaftar pada ujian tes masuk perguruan tinggi dengan jalur praktik yang harus menyertakan video sebagai portofolio untuk dinilai oleh tim penilai. Adapun hasil kegiatan ini adalah Sebagian besar peserta dapat memahami cara pengisian template portofolio untuk tes masuk perguruan tinggi. Selain itu kegiatan ini semoga dapat membantu para siswa-siswi yang ingin melanjutkan pendidikan atau studi ke jenjang perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan oleh tim untuk FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memfasilitasi kegiatan PKM dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan serta para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, U., Rosmiati, T., & Gunawan, G. (2024). Pembinaan UTBK-SNBT Kategori Penalaran Kuantitatif dan Penalaran Matematika di SMA Kartika XIX-2 Bandung. *ABJIS: Al-Bahjah Journal of Islamic Community Service*, 1(1). <https://doi.org/10.61553/abjis.v1i1.37>
- Kusuma, Indra Lila dan Maya Widiana Dewi, 2021. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan SMU Sederajat (SMAN 2 Karanganyar), Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 3 No. 2 Tahun 2021
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022). Electronic Portofolio Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Siswa di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2236>
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). Penilaian Portofolio. *Pusat Penilaian Pendidikan*.